

Peran Guru PAUD sebagai Tenaga Pendidik Profesional di Masa Pandemi

Andrea Reza¹⁾, Delfi Eliza²⁾

¹ Universitas Negeri Padang

¹email: adella.khumairah@gmail.com

²email: deliza.zarni@gmail.com

DOI: [10.31849/paud-lectura.v4i02.6669](https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.6669)

Received 01 May 2021, Accepted 18 June 2021, Published 1 October 2021

Abstrak

Sektor pendidikan merupakan salah satu sector yang terkena dampak dari adanya pandemic COVID-19. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan pembelajaran untuk menghambat penyebaran COVID-19. Kebijakan pembelajaran menuntut peran guru sebagai tenaga pendidik profesional untuk merancang kegiatan yang bermakna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru TK sebagai tenaga pendidik profesional selama pandemic. Penulisan artikel ini menggunakan metode deskriptif dan analisis sumber sebagai dasar penelitian. Subyek penelitian adalah lembaga PAUD terpadu Aisyiyah 1 Bukittinggi yang mempunyai 3 program layanan pendidikan, yaitu TPA, KB dan TK. Dengan menggunakan analisis data kualitatif serta pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian adalah kerja sama dan inovasi dibutuhkan untuk merancang pembelajaran bagi anak TK selama mereka belajar dari rumah. Pendidik harus melek dengan informasi terbaru dan tidak bisa hanya mengandalkan metode lama yang digunakan saat tatap muka. Guru tidak boleh memberi kegiatan kepada anak tanpa perhitungan yang matang. Guru juga harus mengapresiasi capaian peserta didik atas usaha yang telah mereka lakukan selama belajar dari rumah.

Kata Kunci : *Peran Guru professional, pandemic Covid-19, metode deskriptif kualitatif*

Abstract

The education sector is one of the sectors affected by the COVID-19 pandemic. The government has issued a learning policy to prevent the spread of COVID-19. Learning policies demand the role of teachers as professional educators to design meaningful activities. The purpose of this study was to determine the role of kindergarten teachers as professional educators during the pandemic. The article uses descriptive methods and source analysis as the basis for research. The research subject is the integrated PAUD institution Aisyiyah 1 Bukittinggi which has 3 educational service programs, namely TPA, KB and TK. By using qualitative data analysis and data collection used is observation and in-depth interviews. The result of the research is that collaboration and innovation are needed to design learning for kindergarten children while they are learning from home. Educators must be literate with the latest information and cannot just rely on the old methods used when face to face. Teachers should not give activities to children without careful calculations. Teachers must also appreciate the achievements of students for the efforts they have made while studying from home.

Keywords: *The role of professional teacher, the COVID-19 pandemic, qualitative descriptive method*

1. PENDAHULUAN

Guru mempunyai banyak peran dalam usaha pendidikan. Peranan ini tidak bisa tergantikan walaupun pola pembelajaran selalu berubah mengikuti perkembangan zaman serta mampu mengelola kelasnya dengan metode apapun secara optimal (Mustari, 2014). Guru tidak bisa digantikan dengan media lain sehingga peran guru tetap diperlukan dalam keadaan apapun dalam kegiatan pembelajaran. Guru sebagai salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas suatu keberhasilan peserta didik. Guru harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, aktif, kreatif dan memberikan kesempatan belajar bagi peserta didik. Semakin banyak anak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, maka akan semakin tinggi pula indikator keberhasilan yang akan tercapai. Jadi, hendaknya guru mampu merancang program pengajaran dan berinteraksi secara optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut karena hakikat kinerja guru terlihat saat mereka mengajar (Setiyati, 2014). Penanaman sikap dan nilai karakter yang melibatkan aspek psikologis yang membuat guru tidak dapat digantikan dengan media apapun

Pandemi Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemic yang bersifat global oleh badan kesehatan dunia World Health Organisation atau biasa dikenal dengan nama WHO (Cucinotta, 2020). Selama pandemic covid-19 sekarang ini, hampir setiap hari aktivitas guru menjadi perbincangan. Guru sebagai komponen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Hamid, 2017). Perubahan kegiatan pembelajaran dari awalnya tatap muka menjadi kegiatan dalam jaringan tentu tak akan pernah terlepas dari peran seorang guru (M Yusof, 2020). Guru harus siap dengan semua kondisi yang akan terjadi dengan pembelajaran daring, baik itu dari segi anak, pembelajaran dan kehidupan di masyarakat (Abdullah, 2016). Semua lembaga pendidikan mengganti kegiatan pembelajaran dengan kegiatan dalam jaringan dan belajar dari rumah sebagaimana kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dengan perubahan system pembelajaran (Arora, 2020).

Dimasa pandemik sekarang ini, guru menghadapi tantangan yang lebih sulit dibandingkan dengan sebelumnya (Mappapoleonro, 2019). Guru sering dianggap tidak profesional, tidak

berkualitas dan sebagainya disaat anak didiknya tidak bisa menyelesaikan persoalan atau tidak memiliki kemampuan sesuai dengan yang diinginkan oleh orang tuanya. Namun demikian, peranan guru hingga saat ini tidak dapat tergantikan meskipun tidak bertatap muka karena guru dapat menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan teknologi yang memudahkan peserta didik belajar dari rumah. Guru yang profesional harus memberikan standar pelayanan pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat (Arrum Meirissa, 2020). Masyarakat menginginkan kualitas pendidikan yang baik meskipun di masa pandemic. Sehingga saat ini kondisi pendidikan bangsa Indonesia semakin bersaing dan menuntut sumber daya manusia yang mampu berkompetisi dalam bidang pengetahuan dan inovasi pendidikan (Rusi rusmiati Aliyyah, 2019). Pandemic covid-19 bisa menjadi awal untuk mengubah system pembelajaran terhadap perkembangan IPTEK dan kontekstual (Anugrah, 2020). Sehubungan dengan hal di atas, artikel ini bertujuan untuk melakukan review tentang peran guru PAUD Aisyiyah 1 Bukittinggi sebagai guru professional di masa pandemic khususnya dalam

pelaksanaan aktivitas pembelajaran PAUD.

2. METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode deskriptif dan menganalisis informasi dari sumber yang didapat. Data dianalisis dengan teknik kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru PAUD dan menuturkan pemecahan masalah yang terjadi di lapangan. Penelitian ini juga untuk memperoleh data dan informasi dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pandemic covid-19 di lembaga PAUD. Subyek penelitian adalah lembaga PAUD terpadu Aisyiyah 1 yang mempunyai 3 program layanan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi selama pembelajaran berlangsung di PAUD tersebut dengan melihat bagaimana guru-guru tersebut merancang berbagai bentuk pembelajaran untuk anak di rumah yang mereka bagikan melalui akun media sosial. Teknik pengumpulan data lainnya dengan mewawancarai guru-guru melalui video call. Apa saja yang mereka lakukan agar anak didik tetap terstimulasi dengan baik walaupun dari rumah. Instrument pengumpulan

datanya yaitu peneliti sendiri yang berfungsi sebagai memilih informan, pengumpul data dan analisis serta menarik kesimpulan.

Dalam penyajian data, penulis mengambil kutipan dari berbagai referensi dan dianalisis dengan menyertakan sumber kemudian diringkas untuk setiap topik yang telah dianalisis. Hal ini tentunya dengan pemikiran kritis dan analisis informasi secara mendalam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran selama pandemic covid-19 yang dilakukan oleh PAUD Aisyiyah 1 Bukittinggi disebabkan karena adanya kebijakan belajar dari rumah untuk mengurangi wabah menular cepat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat diperoleh informasi bahwa anak tetap melakukan pembelajaran dengan beberapa cara, yaitu (A) Penugasan; (B) dalam jaringan dengan aplikasi videocall serta zoom conference; dan (C) Laporan kegiatan mingguan anak.

Hasil implementasi kegiatan pembelajaran yang berbentuk penugasan adalah dengan memberikan tugas kepada anak berupa lembar kerja

yang telah dirancang sesuai dengan kegiatan mingguan yang telah dirancang. Kegiatan pembelajaran dan tutorialnya juga sudah dipersiapkan sebelum penugasan diberikan kepada anak. Materi yang diberikan juga disesuaikan dengan tema yang disesuaikan dengan masa pandemic, seperti mengenal perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), virus corona, dan tema-tema umum yang telah disederhanakan. Selain menggunakan lembar kerja, anak-anak juga diberikan kegiatan dalam mengembangkan keterampilan kecakapan hidup mereka seperti membuat minuman susu sendiri, mencuci piring sendiri selesai makan dan membantu mama membersihkan lingkungan rumah. Tutorial yang telah dirancang guru dengan menggunakan aplikasi android dan dibuat semenarik mungkin sehingga anak-anak tidak bosan melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah.

Kegiatan pembelajaran lainnya dengan menggunakan aplikasi video call dan zoom conference yang telah diatur waktunya bersama orang tua. Kegiatan video call yaitu dengan menghubungi anak satu persatu kemudian berinteraksi untuk memotivasi mereka dalam kegiatan

pembelajaran. Selain itu, hafalan doa dan surat pendek juga dikenalkan melalui video call ini. Selain itu, aplikasi zoom juga dilakukan sekali dalam seminggu untuk menjalin interaksi antara guru kepada anak serta anak dengan temannya. Di sana, juga dilakukan kegiatan eksperimen sederhana yang dapat memancing motivasi mereka dalam belajar dari rumah. Selain itu, guru juga menunjukkan keprofesionalannya dengan mengelola anak-anak secara virtual dan bercerita di zoom tersebut. Guru tidak kehabisan akal dalam memberikan pembelajaran secara virtual sehingga anak akan selalu semangat ketika jadwal ini tiba.

Kegiatan pembelajaran lainnya yaitu dengan laporan aktivitas mingguan anak-anak yang direkap setiap akhir minggu yang diantarkan orang tua ke sekolah. Laporan ini yang nantinya menjadi penilaian bagi guru dalam menilai perkembangan kreatifitas anak-anak selama mereka belajar dari rumah. Disaat pengantaran laporan ini juga, guru dan orang tua mendiskusikan perkembangan anak selama belajar dari rumah, apa yang menjadi hambatan dalam pembelajaran dan solusi yang

diharapkan guna pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, didapat hasil dari penerapan kegiatan pembelajaran yang memberikan gambaran tentang peranan guru selama pandemic covid-19. Selain itu, kegiatan ini tetap menstimulasi perkembangan anak dengan bimbingan dan pantauan dari orang tua di rumah. Diperlukan kerja sama yang berkesinambungan antara guru dan orang tua dalam menstimulasi anak selama pembelajaran dari rumah.

Professional merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjadi sumber penghasilan yang memerlukan keahlian dan kemahiran tertentu (UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Menurut Agus F. Tambayong, guru professional merupakan kemampuan seseorang yang mempunyai keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru. Guru professional merupakan orang terdidik dan terlatih serta mempunyai pengalaman dibidangnya (Usman, 2002). Tidak jauh berbeda dengan guru professional di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang tentunya mempunyai bidang keahlian yang

difokuskan dalam PAUD. Hal ini tercermin dalam penampilan mereka menjalankan tugas yang ditandai dengan keahlian dari segi materi maupun metode (Hamid, 2017).

WHO telah menetapkan wabah Covid-19 sebagai pandemic global sehingga harus diupayakan pembatasan kegiatan (Wilder-Smith, 2020). Pembatasan yang diberlakukan membuat model pembelajaran menjadi berbeda (Khadijah, 2020). Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses yang ditandai adanya interaksi antara siswa, pendidik, bahan ajar dan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Dimiyati, 2009). Proses pembelajaran dilakukan dengan interaksi semua elemen system pendidikan (Trianto, 2009). Elemen pendidikan ini dimulai dari pemerintah, kepala PAUD, pendidik, sumber bahan ajar/ lingkungan belajar dan orang tua yang mendukung kegiatan pembelajaran (Dimiyati, 2009). Pembelajaran daring dan luring menjadi solusi agar tercapai keberhasilan belajar peserta didik. Keberhasilan ini terwujud bila semua elemen saling bekerja sama dalam merancang pembelajaran sesuai standar yang telah ditentukan (Harahap,

Dimiyati, & Purwanta, 2021). Ada beberapa kendala yang terjadi dalam penggunaan model pembelajaran selama pandemic ini salah satunya guru kurang memahami cara penggunaan aplikasi dan dalam pembuatan media pembelajaran dikarenakan usia guru yang sudah berumur sehingga kurang tanggap dengan teknologi (Herliandry, 2020). Namun, untuk mengatasi problematika ini, guru bisa menggunakan metode home visit dalam pembelajaran luar jaringan (Saripah Anum Harahap, 2020).

Sebagai guru yang professional, guru mempunyai peran yang sangat kuat dalam pembelajaran selama pandemic khususnya untuk anak usia dini (Rendy Setyowahyudi, 2020). Saat ini, ada banyak skema pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran, mulai dari penggunaan aplikasi hingga bentuk penugasan dan tayangan TVRI. Menurut Hamid Muhammad, yang terpenting dalam pendidikan adalah pembelajaran harus terjadi di rumah walaupun dengan sarana prasarana yang terbatas serta penguatan yang diberikan dapat berupa verbal dan non verbal (Nahdi, Ramdhani, Yuliatin, & Hadi, 2021).

Berdasarkan data yang telah disimpulkan di atas, guru sangat dibutuhkan demi menumbuhkan motivasi dari diri anak. Dengan adanya penguatan baik secara verbal dan non verbal juga sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Penguatan verbal dapat berupa kata-kata positif serta pujian yang dapat membangkitkan motivasi diri anak. Sedangkan kata-kata non verbal dapat berupa gerakan tos dari jauh, mengacungkan jempol kepada anak serta tepuk tangan atas usaha yang telah mereka lakukan.

Guru dan lembaga sangat berperan dalam merancang pembelajaran yang bermakna bagi anak di rumah. Orang tua juga sangat berperan dalam mandampingi serta menstimulasi semua aspek perkembangan anak di rumah (Zein, 2016). Semua komponen harus saling bekerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan selama pandemic covid-19 ini. Peran guru yang professional diperlukan untuk merancang pembelajaran yang menyenangkan dan tetap memberikan inti sari dari pembelajaran anak usia dini tersebut dalam mencapai perkembangan anak yang maksimal (Alia & Irwansyah, 2018).

Dari aktivitas di atas, dapat dijabarkan beberapa peranan guru PAUD Aisyiyah 1 Bukittinggi dalam kegiatan pembelajaran selama pandemic covid-19, yaitu sebagai perancang kegiatan pembelajaran, pembimbing, pengarah kegiatan, evaluator pembelajaran dan spesialisasi hubungan masyarakat khususnya dengan orang tua. Oleh karena itu, guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru merupakan tenaga pendidik yang nantinya akan menghasilkan anak didik yang berkualitas dan berkarakter dengan ilmu pengetahuan yang diberikan (Bogor, 2019). Jadi sudah sewajarnya guru bertindak secara professional dalam melaksanakan proses pembelajaran meski dimasa pandemic sekalipun. Itu yang telah dilakukan oleh tim majelis guru PAUD Aisyiyah 1 Bukittinggi dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini.

4. KESIMPULAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi anak untuk mereka bisa mengerti, memahami, dan bisa berpikir kritis. Selama pandemic covid-19, sector pendidikan anak usia dini tidak terlepas dari dampak pemindahan kegiatan menjadi di rumah saja. Guru dituntut untuk dapat melakukan perubahan pembelajaran agar pengembangan seluruh aspek kemampuan anak tetap dapat distimulasi dengan optimal. Berbagai kegiatan digunakan untuk melanjutkan pembelajaran dari rumah. Selain itu, guru dan orang tua saling berkolaborasi dalam menstimulasi perkembangan anak. Guru mempunyai banyak peran dalam proses pembelajaran khususnya di masa pandemic covid-19 ini. Adapun peran guru tersebut diantaranya sebagai perancang kegiatan, pendidik, pendorong kreativitas, innovator, model dan teladan. Peran ini dijalani dengan kompetensi yang telah dimiliki.

Ada banyak metode yang bisa dilakukan oleh guru dalam merancang pembelajaran selama pandemic, mulai dari daring, luring dan mengkombinasikan kegiatan dengan daring dan luring.

Sebagai rekomendasi untuk kedepannya, dibutuhkan komunikasi, kerjasama dan koordinasi yang baik antar semua pihak. Guru tidak boleh hanya memberi kegiatan kepada anak tanpa perhitungan yang matang. Guru harus mengapresiasi capaian peserta didik atas usaha yang telah mereka lakukan selama belajar dari rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35-49.
- Alia, T., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal language, Literature, culture and Education*, 14(1), 65-78.
- Anugrah, D. (2020). *Dinamika pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19*. Malang: Berita Malang.
- Arora, A. K. (2020). Impact of pandemic COVID-19 on the teaching – learning process: A study of higher education teachers. *Prabadhan: Indian Journal of Management*, 13(4), <https://doi.org/10.17010/pijom/2020/v13i4/1518>.
- Arrum Meirissa, H. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi terhadap Kinerja dan Profesional Guru

- Sekolah Dasa. *Pedagogi : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 17-21.
- Bogor, k. (2019). *Pentingnya Peran Guru dalam Pendidikan*. Bogor: Kampus kita; <http://koranbogor.com/berita/kampus-kita/pentingnya-peran-guru-dalam-pendidikan/>.
- Cucinotta, D. &. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Bio-Medica : Atenei Parmensis*, 157-160, <https://doi.org/10.23750/abm.v9i1i.9397>.
- Dimiyati, M. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al Falah*, 274-285.
- Harahap, S. A., Dimiyati, & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini Bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi*, 1825-1836.
- Herliandry, L. D. (2020). (2020). Pembelajaran Pada. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Khadijah, &. g. (2020). Pola kerja sama guru dan orang tua mengelola bermain AUD selama masa pandemi covid-19. *Jurnal Kumara Cendekia*, 8(2), 154-171.
- M Yusof, N. (2020). School climate and teachers' commitment: A case study of Malaysia. *International Journal of Economics Business and Management Studies*, 1(2), 65-75.
- Mappapoleonro, A. M. (2019). Profesionalisme Guru PAUD Abad 21 dalam Mengembangkan Pembelajaran Kreativitas Anak Usia dini. *Semnara* (pp. 1-8). Jakarta: stkip Kusuma Negara.
- Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R., & Hadi, Y. (2021). Implementasi Pembelajaran pada masa Lockdown Di Kabupaten Lombok Timur . *Jurnal Obsesi*, 177-186.
- Rendy Setyowahyudi, T. F. (2020). Keterampilan Guru PAUD. *Jurnal Golden Age*, 100-111.
- Rusi rusmiati Aliyyah, W. D. (2019). Guru Berprestasi Sumber Daya Mnesia Pegembang Mutu Pendidikan Indonesia. *Alignment*, 157-165.
- Saripah Anum Harahap, D. E. (2020). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *jurnal Obsesi*, 1825-1836.
- Setiyati, S. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 200-207.
- Trianto. (2009). *Mendesai Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

- Usman, M. U. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wilder-Smith, A. &. (2020). Isolation, Quarantine, social distancing and community containment : Pivotal role for old-stylepublic health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak. *Journal of Travel Medicine*, 27(2), 1-4.
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Journal UIN : Alauddin*, 274-285.